



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOROBUDUR
2016-2021**



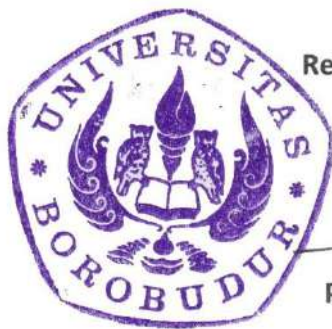
**UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BOROBUDUR TAHUN 2016-2021



Jakarta, 22 Oktober 2016



Mengesahkan,
Rektor Universitas Borobudur



Prof. Dr. H. Basir Barthos



UNIVERSITAS BOROBUDUR

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613868 Fax (021) 8613869
Web: <http://www.borobudur.ac.id>

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR
No : 56/R.1/SK/V/2016

Tentang
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menentukan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat perlu adanya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat
 - b. bahwa dalam Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat program kegiatan dan indikator kinerja dalam 5 tahun ke depan
 - c. bahwa program kegiatan dan indikator kinerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat, Dosen Universitas Borobudur, dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah lingkungan Universitas Borobudur
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005; Tentang Guru dan Dosen dalam pasal 51 ayat 1 huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan penelitian, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003) No. 78 Tambahan Lembaran Negara No. 4301;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Rektor Universitas Borobudur Nomor: 45/R1/SK/IX/2012 tentang Norma Universitas Riset
13. Keputusan Rektor Universitas Borobudur Nomor: 57/R1/SK/IX/2012 tentang Kebijakan Riset Universitas Borobudur
14. Keputusan Rektor Universitas Borobudur Nomor: 57/R1/SK/X/2012 tentang Norma Pengabdian Kepada Masyarakat
15. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014;

M E M U T U S K A N

Menetapkan

- Pertama : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur merupakan arahan dalam kebijakan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Kedua : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur digunakan sebagai acuan dalam Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Borobudur
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 30 Mei 2016

Rector Universitas Borobudur



Prof. Dr. H. Basir Barthos

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA PPM) Universitas Borobudur. Penyusunan RENSTRA PPM merupakan tindak lanjut dari kebijakan Direktorat Jenderal Penguatan Riset Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Borobudur sebagai perguruan tinggi untuk melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015, pengembangan program pengabdian masyarakat harus sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi wajib menyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi. Universitas Borobudur menyusun Renstra PPM berdasarkan Pedoman Penyusunan Renstra PPM-PT Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016 dan jejak rekam dan payung norma pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Borobudur.

Prinsip dasar penyusunan Renstra PPM yaitu berbasis kewilayahan yaitu wilayah Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi Jawa Barat; berdasarkan permasalahan, kebutuhan dan tantangan di masyarakat; sinergi, multi disiplin dan bermitra; kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur; berkelanjutan, tuntas dan bermakna. Bidang kegiatan meliputi aspek ekonomi, hukum-politik, keteknikan, pertanian, kesehatan, psikologi, sosial-budaya, lingkungan dan keamanan. Masing-masing bidang dijabarkan lebih lanjut ke dalam program, kegiatan dan indikator kinerja.

Kami berharap RENSTRA PPM ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para dosen di lingkungan Universitas Borobudur, baik pada tingkat laboratorium, program studi, pusat penelitian, maupun fakultas. Dengan demikian diharapkan adanya RENSTRA PPM ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Borobudur secara umum dan khususnya kesejahteraan masyarakat.

Buku RENSTRA PPM ini terwujud berkat kerjasama dan dedikasi Tim Pendamping LPPM yang terdiri atas Pimpinan beserta dosen-dosen dari berbagai fakultas dan tim pelaksana di bawah koordinasi LPPM Universitas Borobudur, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada pimpinan Yayasan Pendidikan Borobudur dan Pimpinan Universitas Borobudur.

Jakarta, Oktober 2016
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Prof. Dr. Ir. Hj. Darwati Susilastuti, MM

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM

Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc

Dr. Muhammad Faisal Amir

Prof. Dr. Ir. Rudi Bratamanggala, MM

Dr. Ir. Edi Barnas, MM

Prof. Dr. Muhammad Halilintar, SE, MM

Prof. Dr. Wahyu Murti, MM

Dr. Ir. Sunar, MS

Dr. Ir. Masykur, MSP

Dr. Megawati Barthos, SH, MM

Dr. Ir. Karno, MS

Dr. Darmawan Napitupulu, ST, M.Kom.

Ir. Rini Setyowati, MM

Ir. Wahyu Inggar Fipiana, MM

Ns. Roma Tao Toba MR., M.Kep.Sp.Kep.Kom.

DAFTAR ISI

	No. Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA UNIVERSITAS BOROBUDUR	iii
KATA PENGANTAR	vi
TIM PENYUSUN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masa Berlaku	3
1.3. Alur Penyusunan	3
1.4. Landasan Hukum	4
1.5. Kewilayahan dan Kemitraan Perguruan Tinggi	5
1.6. Tujuan Umum dan Sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat ...	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .	7
2.1. Visi dan Misi UNIVERSITAS BOROBUDUR dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	7
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS BOROBUDUR	8
2.3 Analisis Kondisi Saat ini (SWOT).....	15
2.4 Pendekatan Penyusunan RENSTRA PPM	18
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM UNIVERSITAS BOROBUDUR	20
3.1. Tujuan Khusus dan Sasaran Pelaksanaan	20
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	20
BAB IV PROGRAM KERJA, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	22
4.1 Program Kerja dan Jenis Kegiatan.....	22
4.2 Program Kerja PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi	42

4.3	Indikator Kinerja Program PPM Universitas Borobudur	42
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA		
	PPM UNIVERISTAS BOROBUDUR	44
5.1.	Pola Pelaksanaan	44
5.2.	Pola Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan PPM	47
5.3.	Pola Diseminasi Hasil Kegiatan PPM	48
BAB VI PENUTUP		49

DAFTAR TABEL

No. Tabel	No. Hal.
1. Sasaran, Strategi dan Target Pencapaian Kebijakan	21
2. Program dan Jenis Kegiatan PPM Universitas Borobudur	22
3. Pengukuran Indikator Kinerja	43
4. Nominal Kebutuhan dana dan Perkiraan Perolehan Dana	47

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	No. Hal.
1. Alur Penyusunan Renstra PPM Universitas Borobudur Berdasarkan Kemitraan dan Kewilayahan	4
2. Struktur Organisasi Universitas Borobudur	15
3. Pendekatan Penyusunan Renstra PPM	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Borobudur menyadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan pendukung bagi kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Hasil pengabdian kepada masyarakat juga mampu memberi kontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat yaitu mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat, pengembangan keilmuan, mampu menunjang peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan nasional, serta daya saing bangsa.

Universitas Borobudur menyadari pula bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, arus globalisasi, dan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dan komunikasi yang telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan umat manusia. Demikian pula, dengan terjadinya pergeseran ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, kesejahteraan masyarakat tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal yang cepat dan dinamis diperlukan ketersediaan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil yang mampu memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kaitan ini, peran pendidikan tinggi sebagai agen perubahan menjadi sangat strategis karena perannya dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat

Dewasa ini semakin dirasakan bahwa kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh sumber daya manusia Indonesia belum terintegrasi dan belum bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi lainnya dan Lembaga/instansi lainnya. Sementara itu, kemampuan pemerintah dalam menyediakan sumber pendanaan sangat terbatas, oleh sebab itu dana yang dialokasikan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat haruslah mempunyai fokus yang jelas dan mempunyai keberlanjutan

sehingga pemanfaatannya lebih efektif dan efisien. Mengacu pada isu-isu disentralisasi pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, beberapa kebijakan Universitas Borobudur adalah :

1. Menentukan arah pengembangan (*road map*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNIVERSITAS BOROBUKUR yang jelas, berkesinambungan dan realistis.
2. Menetapkan penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan bagi Universitas Borobudur.
3. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen muda
4. Meningkatkan sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana Universitas Borobudur
5. Meningkatkan sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dari hibah pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun kerjasama dengan pihak ketiga.
6. Meningkatkan iklim penelitian dengan pemberian penghargaan pada peneliti yang berprestasi
7. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah laporan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dalam dan luar negeri.
8. Meningkatkan perolehan paten, HAKI lainnya serta produk unggulan.
9. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam pengabdian masyarakat.
10. Membina desa mitra dalam rangka membantu kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
11. Meningkatkan dan mengaplikasikan jiwa kewirausahaan mahasiswa, dosen dan masyarakat.
12. Menggalang alumni untuk meningkatkan perannya dalam penelitian, pengabdian dan kewirausahaan.

Rencana Strategis (RENSTRA PPM) Institusi merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi/Universitas Borobudur dalam jangka waktu tertentu (sebagai contoh 5 tahun) dan merupakan dokumen resmi dan sekaligus sebagai program kerja Universitas Borobudur. Penyusunan RENSTRA PPM Universitas Borobudur merupakan tindak lanjut dari otonomi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan RENSTRA PPM adalah untuk menentukan program dan jenis kegiatan, *road map* universitas dan evaluasi kinerja, minimal untuk rentang lima tahunan. Dengan lahirnya dokumen RENSTRA PPM diharapkan UNIVERSITAS BOROBUUDUR telah memiliki program prioritas di bidang pengabdian kepada masyarakat serta komitmen dalam penyediaan dananya, dan tidak hanya dibebankan kepada Lembaga Penelitian saja, tetapi tanggung jawab Universitas secara keseluruhan. Renstra PPM juga merupakan acuan PPM di Fakultas dan sebagai pedoman dalam membangun kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan kegiatan yang bersinergi dan berkelanjutan.

1.2. Masa Berlaku

Penyusunan dokumen RENSTRA PPM Universitas Borobudur ini didasarkan pada Rencana Strategis UNIVERSITAS BOROBUUDUR tahun 2015-2020 serta dokumen-dokumen lain yang relevan. RENSTRA PPM UNIVERSITAS BOROBUUDUR memberi arahan kebijakan Universitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borobudur selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016-2021.

1.3. Alur Penyusunan

Alur penyusunan Renstra PPM Universitas Borobudur digambarkan sebagai berikut :

SIKLUS PENYUSUNAN RENSTRA PPM PT



Gambar 1. Alur Penyusunan Renstra PPM Universitas Borobudur Berdasarkan Kemitraan dan Kewilayahan

(Sumber : Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti, 2016)

Langkah penyusunan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan draft oleh Tim Penyusun Universitas Borobudur
- b. Penyusunan draft program berdasarkan bidang unggulan PT, Isu Global, Isu Nasional, Isu Pemerintah Daerah Provinsi DKI, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang
- c. Koordinasi program dengan PT se wilayah (ABA Borobudur, AKP Borobudur, AAB Borobudur, UIA, Unkris, Unsada, dan STIE Swadaya)
- d. Koordinasi dengan Kopertis Wilayah III (LLPT)
- e. Finalisasi Renstra

1.4. Landasan Hukum

Landasan Hukum sebagai dasar penyusunan Renstra PPM Universitas Borobudur a.l. :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menristek-Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Renstra Kemenristek-Dikti tahun 2015-2019
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
6. RPJMD Provinsi DKI Jakarta 2013-2017
7. RPJMD Provinsi Jawa Barat 2014-2018
8. RPJMD Kota Bekasi 2013-2018
9. RPJMD Kabupaten Bekasi 2012-2017
10. RPJMD Kabupaten Bogor 2014-2018
11. RPJMD Kabupaten Purwakarta 2013-2018
12. RPJMD Kabupaten Karawang 2013-2018
13. Statuta Universitas Borobudur 2014
14. Rencana Induk Penelitian Universitas Borobudur 2015-2020
15. Keputusan Rektor Universitas Borobudur Nomor 57/R1/SK/X/2012 tentang Norma Pengabdian Kepada Masyarakat

1.5. Kewilayahan dan Kemitraan Perguruan Tinggi

Universitas Borobudur terletak di Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Wilayah Provinsi Jawa Barat yang berbatasan dan wilayah yang terjangkau antara lain adalah Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu permasalahan-permasalahan pada wilayah tersebut di atas digunakan sebagai isu wilayah yang disasar pada program-program pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan. Isu wilayah didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) masing-masing wilayah yang mana isu prioritas dan permasalahan didasarkan atas kesamaan isu pada wilayah tersebut di atas dan kompetensi Universitas Borobudur serta sinergitas dengan perguruan tinggi sekitar.

Perguruan tinggi sekitar sebagai mitra dalam Renstra PPM ini adalah Akademi Bahasa Asing (ABA) Borobudur, Akademi Keuangan dan Perbankan (AKP) Borobudur, Akademi Akuntansi Borobudur (AAB), Universitas Islam Asyafiiyah (UIA), Universitas Dharma Persada (UNSADA), Universitas Krisnadwipayana (Unkris) dan STIE Swadaya. Dengan kewilayahan dan kemitraan tersebut diharapkan dapat dicapai kebhinekaan intelektual dalam upaya memberikan solusi pemecahan permasalahan di masyarakat.

1.6. Tujuan Umum dan Sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

Tujuan umum dan sasaran penyusunan program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1.6.1. Tujuan:

1. Menyejahterakan dan
2. Mencerdaskan masyarakat

1.6.2. Sasaran:

1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia
2. Meningkatkan *Critical Mass* Profesional pendidik masyarakat (ProDikMas)
3. Meningkatkan daya saing bangsa

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi dan Misi UNIVERSITAS BOROBUDUR dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIVERSITAS BOROBUDUR

2.1.1. Universitas Borobudur

- a. Visi : Visi Universitas Borobudur adalah *menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang memiliki wawasan kemandirian dan kewirausahaan dalam memberdayakan kehidupan masyarakat yang sejahtera tahun 2016.*
- b. Misi : Adapun misi Universitas Borobudur adalah;
 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan acuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berdasarkan peraturan dan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah;
 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan nasional;
 3. Pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
 4. Pembinaan kehidupan akademik yang sehat untuk menciptakan kemandirian intelektual masyarakat; dan
 5. Pelestarian nilai sosial dan budaya bangsa Indonesia yang luhur dan bernilai tinggi untuk kesejahteraan bangsa

2.1.2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borobudur

a. Visi LPPM Universitas Borobudur

Sejalan dengan visi UNIVERSITAS BOROBUDUR, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur

memiliki visi : ***Membangun dan mengembangkan Sumber Daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan mandiri serta berwawasan kewirausahaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian pada tahun 2030***

- b. Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS BOROBUDUR mempunyai misi yang terdiri dari :
1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan Pembangunan Nasional, Regional, dan Sektoral melalui kerjasama dan atau kemitraan.
 2. Menyelenggarakan, mengkoordinasi dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui program publikasi ilmiah, seminar dan diskusi ilmiah serta pertukaran informasi dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membangun iklim dan budaya akademik
 3. Menciptakan kemandirian yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian kepada masyarakat
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS BOROBUDUR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi UNIVERSITAS BOROBUDUR di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, lembaga penelitian mempunyai fungsi (a) mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian ilmu murni, teknologi dan seni, (b) mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan, (c) mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan kelembagaan, (d) mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan teknologi

dan seni serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah atau daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan luar negeri, (e) mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian maupun kepedulian kepada masyarakat di lingkungannya guna mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat, dan (f) melakukan urusan administrasi dan ketatausahaan lembaga penelitian.

2.2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Riwayat Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur adalah sebagai unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Borobudur di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang tugas utamanya adalah mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat pada Universitas Borobudur dan bertanggung jawab kepada rektor.

2.2.2. Capaian Rencana-Rencana Yang Sudah dilakukan.

Kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan yakni;

- 1 Lokakarya Metodologi penelitian dosen dan mahasiswa
- 2 Lokakarya penyusunan proposal dosen
- 3 Penerbitan Jurnal Hasil Penelitian
- 4 Seminar HAKI / Paten
- 5 Seminar Hasil Penelitian Dosen dan Forum Ilmiah lainnya
- 6 Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bakti Sosial
- 7 Penanaman Tanaman Penghijauan, Pembuatan Biopori dan Bina Lingkungan
- 8 Bina Koperasi, Bina Desa
- 9 Penerbitan Buku Ajar
- 10 Pekan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil kinerja Universitas Borobudur dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semenjak tahun 2007– 2014 telah dihasilkan penelitian yang dapat dipetakan dalam beberapa kategori:

- a. Kategori publikasi ilmiah jurnal Internasional 9 judul, jurnal nasional terakreditasi 16 judul, dan jurnal ilmiah tak terakreditasi 89 judul
- b. Kategori tepat guna 2 judul
- c. Kategori buku yang diterbitkan secara nasional 24 judul, secara regional 120 judul
- d. Kategori prototipe/model pembelajaran/karya seni yang bermanfaat pada tingkat nasional 4 judul
- e. Kategori pertemuan ilmiah tingkat internasional 3, tingkat nasional 35, tingkat regional 80
- f. Kategori laporan penelitian yang belum dipublikasikan 75 judul
- g. Bina desa di wilayah Cilincing
- h. Pembinaan berkelanjutan pada pedagang dalam wadah Koperasi Wijaya Kusuma, pengrajin meubel pada Koperasi Meubel Jakarta Timur
- i. Penyuluhan dan pelatihan pengomposan dilakukan 6 kali di wilayah Jakarta Timur dan Kota Bekasi
- j. Aksi tanggap darurat banjir dilakukan di wilayah Cipinang Melayu setiap kali ada musibah banjir
- k. Bakti Sosial pembagian sembako, pengobatan gratis, dilakukan minimal 1 kali tiap semester di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat kerjasama dengan TNI, Masyarakat dan LSM
- l. Penanaman tanaman penghijauan dilakukan minimal 1 kali tiap tahun semenjak tahun 2013 kerjasama dengan Dirjen BPDAS Kemenhut dan Dinas Pertanian Provinsi DKI Jakarta di wilayah Jakarta Timur, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta
- m. Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan kerjasama dengan Balitri, Balitsa, Alumni, dan perusahaan terkait lainnya

- n. Aksi sosial dan kunjungan kerja di wilayah Walikota Jakarta Timur, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cibinong, Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bandung Selatan
- o. Pelayanan Test Psikologi untuk siswa SMA dan calon pekerja

Dalam upaya memajukan lembaga, beberapa upaya yang dilakukan adalah mengusulkan kegiatan-kegiatan kepada pihak Universitas seperti kegiatan :

- a. Peningkatan kualitas data base, manajemen dan birokrasi penelitian dan pengabdian
- b. Peningkatan dana penelitian dan pengabdian, dan pengalokasian dana universitas
- c. Peningkatan mutu luaran penelitian dan pengabdian (publikasi, HAKI, buku ajar, model, dll.)
- d. Peningkatan partisipasi dosen peneliti (S3 dan Guru Besar)
- e. Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama instansi pemerintah dan swasta
- f. Penguatan dan revitalisasi kelompok /pusat penelitian
- g. Pengintegrasian penelitian dengan program pascasarjana
- h. Sinergi pengabdian masyarakat dengan instansi lain di wilayah sekitar kampus

2.2.3. Peran Unit Kerja

Dalam statuta UNIVERSITAS BOROBUDUR disebutkan bahwa LPPM yang membawahi beberapa Pusat Penelitian merupakan unsur pelaksana di lingkungan UNIVERSITAS BOROBUDUR dalam tugasnya mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dalam bentuk mengkoordinir, memantau, membina dan menilai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat penelitian, fakultas, dan program pasca sarjana serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Secara lengkap peran LPPM UNIVERSITAS BOROBUDUR adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi semua kegiatan penelitian dalam bentuk kegiatan-kegiatan : seminar proposal dan hasil penelitian, mereview proposal dan hasil penelitian, dan pelatihan

metodologi penulisan proposal sehingga dapat terhindar dari duplikasi penelitian antar sesama peneliti

- b. Mengangkat reviewer yang berasal dari peneliti yang mewakili bidang studi dan bidang-bidang penelitian
- c. Memantau dan memonitoring pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dosen-dosen peneliti dan Pusat Studi-Pusat Studi yang ada
- d. Membina dosen-dosen peneliti pemula dalam menyusun proposal penelitian, penulisan hasil penelitian dan artikel hasil penelitian melalui kegiatan pelatihan
- e. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui seminar atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Menilai hasil kegiatan penelitian dalam bentuk proposal, hasil, artikel ilmiah, atau produk hasil penelitian yang akan dipublikasikan
- g. Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian dan membina Pusat Studi-Pusat Studi yang berada dibawah LPPM sehingga dapat penelitian-penelitian yang relevan
- h. Memfasilitasi penyebarluasan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNIVERSITAS BOROBUDUR, jurusan, fakultas, pusat studi, pusat kajian dan program pascasarjana
- i. Mendistribusikan laporan hasil-hasil penelitian melalui perpustakaan, jurusan, fakultas dan pascasarjana
- j. Meningkatkan jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dinas dan instansi pemerintah dan swasta.
- k. Mengelola kegiatan bina desa atau kelompok masyarakat secara berkelanjutan dan bersinergi dengan instansi lain

2.2.4. Potensi yang dimiliki di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat

Universitas Borobudur memiliki 20 jenis Program Studi yakni terdiri dari Program Studi Teknik Sipil (S1), Teknik Arsitektur (S1), Agribisnis (S1), Agroteknologi (S1), Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1), Teknik Informatika (S1), Sistem Informasi (S1), Sistem Komputer (S1), Teknik Komputer (D3), Manajemen Informatika (D3), Teknik Industri (S1), Ilmu Keperawatan

(S1), Psikologi Umum (S1), Ners (profesi), Magister Manajemen (S2), Ilmu Ekonomi (S3), Magister Hukum (S2), dan Ilmu Hukum (S3). Berdasarkan program studi yang dikelola tersebut, potensi riset dan pengabdian masyarakat LPPM UNIVERSITAS BOROBUDUR dapat dikelompokkan atas 3 bidang utama, yaitu :

- 1) Sains dan Teknologi,
- 2) Sosial, humaniora dan kesehatan, dan
- 3) Ekonomi dan Hukum.

Potensi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dikembangkan oleh LPPM Universitas Borobudur secara nyata didukung dengan keberadaan sumber daya yang meliputi unsur:

- a. Sumber daya manusia,
- b. Sarana dan prasarana, dan
- c. Organisasi dan manajemen.

a. Sumber Daya Manusia

Dewasa ini Universitas Borobudur memiliki sebanyak 164 orang staf pengajar tetap dan 103 orang staf pengajar tidak tetap. Staf pengajar tetap dengan kualifikasi ; S-1: 19 orang (11,6 %), S-2 : 86 orang (52,4%) dan S-3 : 45 orang (27,4 %) diantaranya sebanyak 14 orang (31 %) telah berpredikat guru besar (profesor).

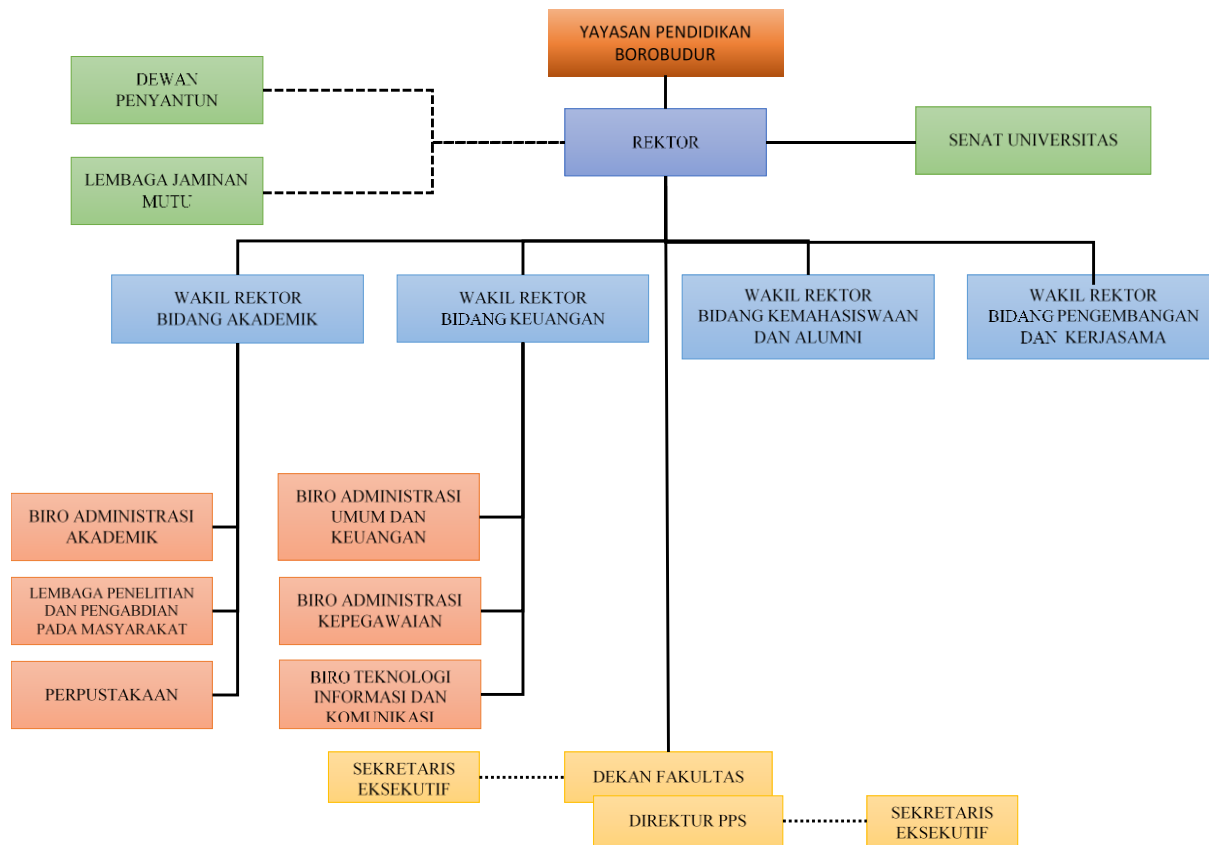
b. Sarana dan Prasarana

Untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki UNIVERSITAS BOROBUDUR saat ini masih dalam keadaan memadai seperti; laboratorium, perpustakaan, Laboratorium/studio yang tersedia lebih dari 20 unit yang luas ruangan secara keseluruhan \pm 1600 m² dilengkapi dengan berbagai peralatan yang dapat digunakan untuk riset sebanyak 60 % dari laboratorium telah memiliki fasilitas yang memadai. Perpustakaan 1 lantai yang luasnya \pm 500 m² berisi berbagai koleksi dan referensi setiap tahunnya selalu mengalami

penambahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dewasa ini terdapat sebanyak 68.236 judul buku, yang berjumlah 240.433 eksemplar.

c. Organisasi dan Manajemen

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek kebutuhan masyarakat dalam pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Borobudur bertugas melaksanakan, mengkoordinir, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian serta berusaha menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. Agar Lembaga Penelitian UNIVERSITAS BOROBUDUR dapat menjalankan tugas dan fungsinya, harus didukung oleh tatanan manajemen yang memadai agar dihasilkan penelitian yang berkualitas dan memenuhi harapan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Struktur organisasi Ketua Lembaga Penelitian berada dibawah Rektor dan bertanggung jawab kepada rektor dalam hal pengelolaan penelitian. Lembaga Penelitian UNIVERSITAS BOROBUDUR juga membawahi pusat-pusat studi yang masing-masingnya dikendalikan oleh seorang kepala dan sekretaris. Secara lengkap struktur organisasi Lembaga Penelitian UNIVERSITAS BOROBUDUR adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Borobudur

2.3. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT)

2.3.1. Posisi LPPM Universitas Borobudur

Sejalan dengan perkembangan tantangan pembangunan yang semakin kompleks, LPPM memperluas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai bidang ilmu (multi disiplin) secara berkelanjutan untuk kesejahteraan manusia. Dalam kaitan tersebut, tujuan penelitian dan pengabdian pada msayarakat LPPM Universitas Borobudur dirumuskan mengikuti tantangan dan ranah kompetensi tersebut. Tujuan kegiatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk merancang dan merencanakan kegiatan akademik yang lebih antisipatif yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tridarma perguruan tinggi). Analisis SWOT menyangkut kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi meliputi: kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan, yaitu:

2.3.2. Faktor Internal

2.3.2.1. Kekuatan (*Strength*)

1. Staf pengajar berpendidikan S1, S2, dan S3, dan mengikuti selalu peningkatan keprofesiannya dengan aktif di pertemuan nasional maupun internasional;
2. Staf pengajar berkemampuan dan bermotivasi yang tinggi, berkomitmen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Borobudur;
3. Tersedianya prasarana penelitian, laboratorium, lahan percobaan, ruang seminar dan lainnya serta sarana penunjang lain;
4. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, laboratorium, lahan percobaan dan kegiatan deseminasi yang memadai;
5. Multi media yang siap dipakai dalam proses deseminasi;
6. Adanya struktur organisasi tatalaksana yang sudah jelas;
7. Metode informasi/komunikasi elektronik yang sudah dibenahi;
8. Terdapat banyak penelitian yang termuat dalam majalah nasional, atau disajikan dalam pertemuan ilmiah;
9. Hasil penelitian mahasiswa program pascasarjana cukup banyak

2.3.2.2. Kelemahan (*Weakness*)

1. Masih adanya staf pengajar dengan pengalaman melakukan penelitian masih rendah;
2. Masih adanya staf pengajar dengan kemampuan metodologi penelitian masih rendah;
3. Beban akademik dan non akademik staf pengajar yang tinggi, sehingga tidak mempunyai waktu untuk menyusun proposal;
4. Dukungan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal jumlahnya terbatas dan belum tertata baik;
5. Hibah dana secara eksternal sangat terbatas;
6. Sarana dan prasana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar perlu ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya;
7. Ketersediaan buku, majalah ilmiah, dan jurnal penelitian sebagai referensi penyusunan permasalahan penelitian terbatas dan perlu pemuthakhiran;
8. Data base sistim manajemen administrasi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu dibenahi sehingga terdapat keterpaduan dan sinergitas antar unit pelaksana;

9. Pemanfaatan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat proporsi sangat sedikit dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran
10. Hubungan kemitraan dengan pemerintah daerah, PT lain, instansi lain maupun LSM tidak kontinu dan belum berkelanjutan

2.3.3. Faktor Eksternal

2.3.3.1. Peluang (*Opportunities*)

1. Meningkatnya anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI untuk perguruan tinggi
2. Terjalannya kerja sama dengan berbagai instansi swasta ataupun negeri, domestik maupun regional, dapat dimanfaatkan sebagai mitra untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Terdapat peluang berupa tawaran peningkatan kualitas khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan pengiriman dosen di dalam maupun keluar negeri;
4. Banyak organisasi/instansi yang bersedia memberi kerjasama dalam bentuk dana maupun sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Terdapat banyak jurnal baik nasional maupun internasional sebagai wadah publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Semakin mudahnya akses publikasi dan kemajuan teknologi informasi
7. Sistem penilaian angka kredit dan kinerja dosen yang menuntut dosen melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

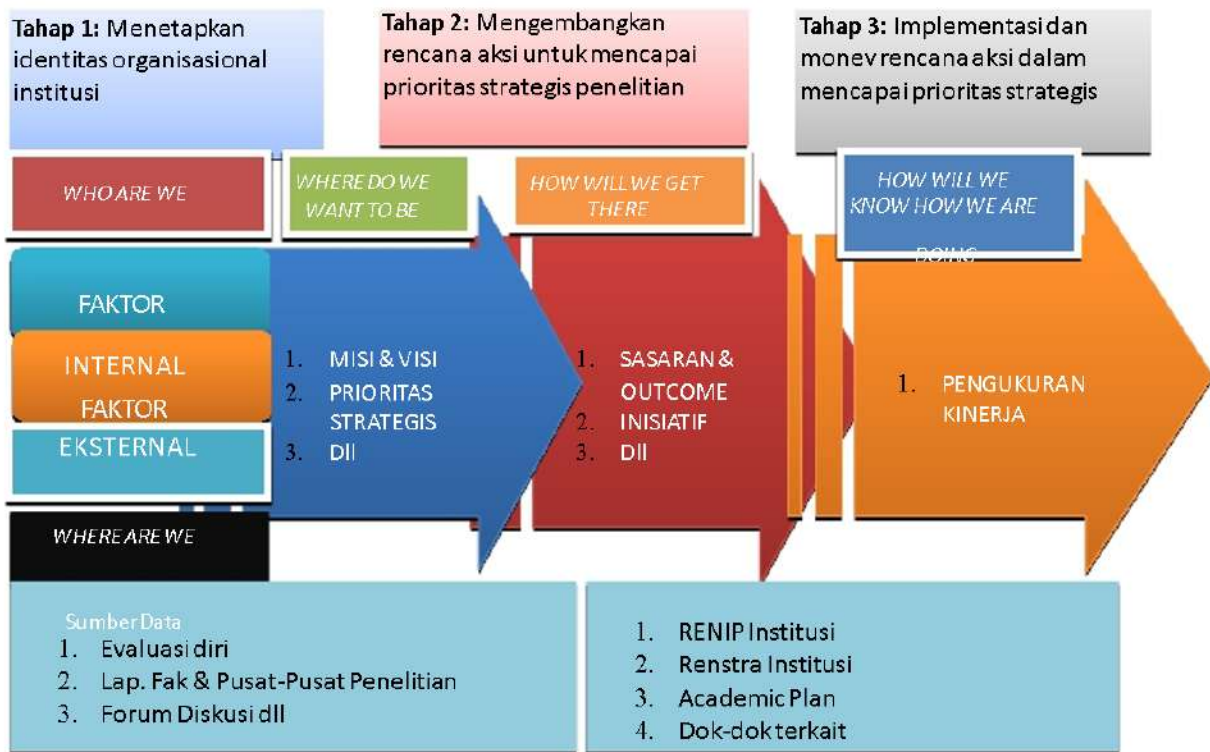
2.3.3.2. Ancaman (*Threat*)

1. Jumlah dosen perguruan tinggi PTN maupun PTS meningkat yang berarti persaingan untuk mendapat hibah penelitian dari DIKTI menjadi lebih ketat;
2. Globalisasi berdampak kemungkinan persaingan dengan peneliti baik dalam maupun luar negeri di Indonesia;
3. Semakin meningkatnya persyaratan-persyaratan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di dalam maupun luar negeri.
4. Kurangnya kemampuan untuk menjalin kerjasama dengan organisasi yang bersedia memberi kerjasama dalam bentuk dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

5. Kurangnya informasi untuk mengakses jurnal baik nasional maupun internasional sebagai wadah publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Pendekatan Penyusunan RENSTRA PPM

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RENSTRA PPM) LPPM UNIVERSITAS BOROBUDUR dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Menetapkan identitas Organisasi, 2) Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis pengabdian kepada masyarakat, dan 3) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Dalam menetapkan identitas organisasi, berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi institusi, menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan kondisi terkini. Beberapa dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat penelitian, laporan kinerja perguruan tinggi dan lembaga, serta dokumen lain yang relevan. Perencanaan aksi bertujuan untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai meliputi visi, dan misi, sasaran dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang dapat dijadikan acuan adalah renstra institusi, Rencana Induk Penelitian (RENIP) institusi, rencana akademik, dan dokumen terkait lainnya. Pada tahap ketiga bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pendekatan penyusunan RENSTRA PPM UNIVERSITAS BOROBUDUR digambarkan pada bagan berikut ini :



Gambar 3. Pendekatan Penyusunan RENSTRA PPM

Sumber: ITB dalam RENSTRA PPM Dikti 2010-2014

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PPM UNIVERSITAS BOROBUDUR

3.1. Tujuan Khusus dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan merupakan operasionalisasi visi yang hendak dicapai yang akan menentukan arah kegiatan, serta program kerja yang akan dilakukan. Sasaran merupakan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan evaluasi diri melalui SWOT analysis. Tujuan khusus dan sasaran pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS BOROBUDUR diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas program kegiatan berdasarkan isu, permasalahan dan prioritas program yang dikembangkan pada wilayah sasaran
2. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pengabdian
3. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat
4. Meningkatkan kualitas hasil pengabdian menuju perolehan HAKI/Paten
5. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian dan pemanfaatannya oleh masyarakat
6. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta
7. Meningkatkan jumlah peroleh dana sponsor kegiatan penelitian
8. Meningkatkan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan dosen
9. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat yang dibina
10. Meningkatkan dampak kegiatan pewayalahan

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan unit kerja untuk mencapai sasaran kerja di atas disajikan pada Tabel 1. Capaian sasaran ditargetkan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1. Sasaran, Strategi dan Target Pencapaian Kebijakan

No	Sasaran	Strategi	Satuan	Target Pencapaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan jumlah judul proposal pengabdian berdasarkan bidang yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Skim Pengabdian • Koordinasi pimpinan fakultas • Koordinasi unit terkait 	Jumlah per tahun	12	14	16	20	24
2	Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan buku penjaminan mutu pengabdian • Penerbitan standard operasional prosedur pengabdian • Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola pengabdian 	%	5	7	10	12	15
3	Partisipasi dosen dalam pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Skim Pengabdian • Pelatihan metodologi pengabdian • Pemberian insentif dan penghargaan bagi prodikmas 	%	70	80	90	100	100
4	Meningkatkan kualitas hasil pengabdian menuju perolehan HAKI/Paten	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan metodologi pengabdian • Pembentukan kelompok pengabdian • Workshop hasil pengabdian berpotensi HAKI/Paten 	Jumlah perolehan	1	1	1	2	2
5	Peningkatan publikasi hasil pengabdian dan pemanfaatannya oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan jurnal berkala • Seminar hasil pengabdian 	Jumlah	2	4	6	10	14
6	Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta	<ul style="list-style-type: none"> • MoU dengan pihak terkait • Studi ke lembaga terkait untuk analisis kebutuhan 	Jumlah kerjasama	4	6	8	12	16
7	Peningkatan perolehan dana dan sponsor pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pengabdian 	%	5	10	15	20	25
8	Peningkatan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi forum ilmiah 	%	5	10	15	20	25
9	Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas dan kualitas kelompok masyarakat yang dibina 	%	5	10	15	20	25
10	Meningkatkan dampak kegiatan pewilayahan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dampak kegiatan pewilayahan 	%	5	10	15	20	25

BAB IV

PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program dan Jenis Kegiatan

Program dan jenis kegiatan PPM pada Universitas Borobudur disusun berdasarkan isu global, isu nasional dan isu wilayah. Berdasarkan isu-isu prioritas dan permasalahan prioritas, disusun solusi permasalahan prioritas. Berdasarkan solusi permasalahan prioritas disusun program dan jenis kegiatan yang dapat dilakukan berdasarkan kompetensi utama Universitas Borobudur didukung kompetensi perguruan sekitar sebagai mitra untuk mencapai sinergitas dan kebhinekaan intelektual, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Program dan Jenis Kegiatan PPM Universitas Borobudur

Isu Global	Isu Nasional	Isu Wilayah/RPJMD	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
								PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
Ekonomi	Pasar Global, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat	1. Mengembangkan produk ekonomi dan bisnis untuk pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	1. Pengembangan dan penataan pusat perekonomian	1. Pusat Perekonomian tidak sesuai dengan RTRW.	1. Pengkajian Pusat Perekonomian sesuai dengan RTRW.	1. Deseminasi tata ruang pusat kegiatan ekonomi primer dan sekunder sesuai dengan RTRW	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/CSR	V	V	V	V	
				2. Inovasi Produk masih rendah	1. Pengembangan ekonomi kreatif			1. Pendampingan pengembangan ekonomi kreatif	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V

				3. Dukungan keberadaan ekonomi informal perkotaan masih rendah	1. Penguatan dukungan terhadap keberadaan ekonomi informal perkotaan	1. Deseminasi penguatan dukungan terhadap keberadaan ekonomi informal perkotaan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/CSR	V	V	V	V		
				4. Pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pasar tradisional masih rendah	1. Penataan Lingkungan Pasar Tradisional	1. Pelatihan Pengolahan Sampah pasar	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
							2. Redesain Tata Ruang Pasar	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
							3. Penyuluhan Produk Bersih	Unsada/Unkris/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Gerakan cinta Pasar Tradisional	1. Kampanye gerakan cinta pasar tradisional	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Penguatan regulasi pasar tradisional	1. Peninjauan perda ttg pasar tradisional	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
								2. Deseminasi Juklak Perda ttg pasar	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V

				4. Penguatan Kelembagaan Pasar	1. Pembinaan koperasi serba usaha pedagang pasar	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Penyuluhan manajemen operasional pasar	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					3. Pembangunan SIM pasar (e-pasar)	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	2. Pengembangan produk lokal	1. Produk lokal belum optimal dikembangkan	1. Gerakan cinta produk lokal	1. Kampanye gerakan cinta produk lokal	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
			2. Kreativitas dan inovasi pengolahan produk lokal	1. Pendampingan pengembangan kreativitas dan inovasi produk lokal	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				2. Pemberdayaan usaha masyarakat berbasis sumberdaya alam dan pariwisata	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		

				3. Pengembangan produk lokal berbasis ekspor	1. Pendampingan pengembangan produk lokal berbasis ekspor	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Penyuluhan manajemen operasional, laporan keuangan dan auditing	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	2. Pengangguran dan Ketenagakerjaan	1. Meningkatkan akses terhadap kesempatan kerja	1. Masih besarnya tingkat pengangguran	1. Meningkatkan ketrampilan	1. Pelatihan ketrampilan praktis tepat guna dan berdaya guna	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Sertifikasi ketrampilan kerja	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Pemberdayaan kewirausahaan masyarakat	1. Pendampingan kewirausahaan masyarakat potensial	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Pemberdayaan kewirausahaan tingkat rumah tangga	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab	V	V	V	V	

						Bogor/Kab Karawang/CSR					
			2. Terbatasnya akses/informasi terhadap lowongan kerja	1. Membangun sistem informasi lowongan kerja	1. Pembangunan sistem informasi lowongan kerja di Kantor Pemda	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Deseminasi jejaring pemda dan perusahaan	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
		2. Perlindungan ketenagakerjaan	1. Masih rendahnya perlindungan terhadap tenaga kerja	1. Peningkatan pengetahuan ketenagakerjaan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan	1. Pengkajian terhadap Perda Perlindungan Tenaga Kerja dan Lembaga Ketenagakerjaan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Deseminasi ttg perlindungan tenaga kerja	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
			2. Masih lemahnya pengetahuan Aparat Pemda ttg UU ketenagakerjaan	1. Peningkatan pengetahuan Aparat Pemda ttg UU ketenagakerjaan	1. Sosialisasi UU Ketenagakerjaan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	3. Ketahanan Pangan	1. Peningkatan produktivitas pangan	1. Masih rendahnya produktivitas pertanian	1. Peningkatan produktivitas pertanian	1. Penyuluhan peningkatan tehnik budidaya pertanian	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

					2. Penyuluhan peningkatan tehnik panen, pasca panen dan pengolahan hasil	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					3. Penyuluhan ttg manajemen pemasaran hasil	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	1. Pelatihan dan pembinaan penyuluh pertanian	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Penyuluhan ttg pengelolaan farming system	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
			2. Rendahnya modal usahatani	1. Peningkatan modal usahatani	1. Pendampingan untuk meningkatkan aksesibilitas petani terhadap modal usaha	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Pendampingan penguatan kelembagaan pertanian dan koperasi desa	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
			3. Merosotnya mutu dan luas lahan pertanian	1. Penerapan pertanian ramah lingkungan	1. Penyuluhan sistem pertanian ramah lingkungan	Unsada/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

					2. Peningkatan pemanfaatan lahan sempit dan pekarangan	1. Penyuluhan dan pelatihan/demplot penanaman tanaman pekarangan/lahan sempit	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman pekarangan dan toga	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					3. Perlindungan terhadap lahan pertanian	1. Pengkajian terhadap Perda perlindungan lahan pertanian	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Deseminasi Regulasi Perlindungan lahan pertanian	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				4. Kurangnya sarana dan prasarana pertanian	1. Penerapan teknologi produksi dan industri	1. Pembuatan mesin- mesin produksi dan industri pertanian tepat guna	Unsada/Unkris/DKI/ Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Aksi sosial pemeliharaan sarana dan prasarana pertanian	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Pemberdayaan lembaga pemasaran pertanian	1. Pembentukan lembaga pemasaran pada kelompok tani melalui koperasi dan on line	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab	V	V	V	V	

						Bogor/Kab Karawang/CSR						
						2. Pendampingan pada Lembaga Pemasaran Pertanian	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
			2. Keaneekaragaman pangan dan usaha pertanian	1. Pengetahuan terhadap keaneekaragaman pangan dan usaha pertanian masih rendah	1. Peningkatan pengetahuan terhadap keaneekaragaman pangan dan usaha pertanian	1. Penyuluhan dan pelatihan keaneekaragaman menu pangan	Unsada/Unkris/DKI/ Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Penyuluhan dan pelatihan/demplot keaneekaragaman usaha pertanian	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Peningkatan pengetahuan tentang manajemen pangan	1. Penyuluhan tentang pangan sehat dan pengolahan pangan sehat	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Penyuluhan tentang pengaturan pola makan	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					3. Peningkatan keaneragaman usaha pertanian	1. Penyuluhan dan pelatihan/demplot multikultur	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Penyuluhan dan pelatihan/demplot sistem pertanian terpadu	DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
2. Lingkungan Hidup	Pelestarian SDA, Lingkungan	1. Pelestarian Lingkungan Fisik,	1. Pengadaan Air Bersih	1. Merosotnya kuantitas dan	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas air bersih	1. Transfer teknologi penyulingan air	Unsada/Unkris/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab	V	V	V	V	

Hidup, dan Pengelolaan Bencana	Biologis dan Sumberdaya Alam		kualitas air bersih			Bogor/Kab Karawang/CSR							
					2. Gerakan pembuatan sumur resapan dan biopori	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V			
					2. Penghematan dan konservasi air bersih	1. Gerakan hemat air	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
						2. Aksi kebersihan, sanitasi lingkungan dan rumah sehat	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
					2. Distribusi air bersih di perdesaan belum merata	1. Peningkatan distribusi air bersih	1. Gerakan pembuatan embung/ bak air/sumur penampungan air bersih dan air hujan	Unsada/Unkris/UIA/ Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
							2. Aksi gotong royong pembangunan jaringan air bersih	Unsada/Unkris/UIA/ Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Energi terbarukan	1. Semakin mahal dan langkanya energi fosil	1. Pemanfaatan energi air dan energi matahari	1. Pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan energi air dan energi matahari	Unsada/Unkris/UIA/ Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
								2. Gerakan hemat listrik PLN dan hemat gas	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota	V	V	V	V

						Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR							
				2. Pemanfaatan energi biologis	1. Tranfer teknologi energi terbarukan dari biomass	Unsada/Unkris/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V			
					2. Penerapan bahan bakar alternatif	Unsada/Unkris/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V			
				3. Rekayasa sosial pemanfaatan energi terbarukan	1. Sosialisasi pendampingan dan rekayasa sosial sebelum dan sesudah konstruksi	Unsada/Unkris/DKI/ Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V			
		3. Penghijauan (pengendalian pencemaran air, tanah dan udara)	1. Polusi perkotaan semakin tinggi	1. Peningkatan jalur hijau	1. Penghijauan kota dan daerah industri	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V			
							2. Taman kelurahan	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
							3. Car Free Day	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/AAB/ ABA/DKI/Kota Bekasi/CSR	V	V	V	V	
							4. Deseminasi pengelolaan ruang terbuka hijau	Unsada/Unkris/UIA/ DKI/Kota Bekasi/CSR	V	V	V	V	

					2. Pengelolaan sampah	1. Penyuluhan manajemen sampah tingkat RT, Kelurahan, pusat perekonomian	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Bank sampah dan pusat pengolahan sampah	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Penyuluhan/pelatihan pemanfaatan limbah	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Daerah tangkapan air semakin sempit, banjir semakin besar	1. Memperluas daerah tangkapan air	1. Gerakan sumur resapan dan biopori	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Perlindungan daerah tangkapan air	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Gerakan sungai bersih	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

			3. Erosi dan aliran permukaan semakin tinggi/deforestasi	1. Peningkatan jumlah pohon	1. Gerakan Penanaman pohon	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/Kemen-LH/CSR	V	V	V	V		
					2. Perlindungan dan pemeliharaan pohon/hutan	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kemen-LH/CSR	V	V	V	V		
	2. Lingkungan sosial	1. Meningkatkan kepedulian sosial	1. Telah merosotnya kepedulian sosial	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan	1. Mengaktifkan kelompok masyarakat dalam gerakan PKK, Karang Taruna, Lembaga pengajian, panti sosial	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				2. Pemberdayaan tuna wisma	1. Pembentukan dan pemberdayaan rumah singgah	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
					2. Pembinaan dan pendampingan kemandirian masyarakat tuna wisma	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				3. Pos windu lansia	1. Pelatihan kader lansia	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
					2. Pembentukan Kelompok swa bantu lansia	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		

	3. Pengembangan infrastruktur/lingkungan buatan	1. Peningkatan sarana dan prasarana/infrastruktur	1. Masih perlunya peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi, jaringan listrik, drainase perkotaan, jaringan air bersih	1. Normalisasi drainase perkotaan	1. Aksi bersama pembersihan drainase perkotaan	Unsada/Unkris/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan air limbah domestik	Unsada/Unkris/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Revitalisasi saluran irigasi	1. Penguatan kelembangan mitra cai untuk memelihara saluran irigasi	Unsada/Unkris/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Penyuluhan metode efisiensi pemanfaatan air irigasi (pola tanam)	Unsada/Unkris/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	4. Tanggap Bencana	1. Tanggap cepat dan tepat kebencanaan	1. Masih lambat dan kurang tepatnya aksi tanggap darurat bencana	1. Sistem informasi dini kebencanaan	1. Membangun jejaring dengan BNPB	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Koordinasi tanggap darurat	1. Membangun data base sukarelawan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				3. Aksi cepat dan tepat tanggap darurat	1. Pelatihan aksi dini tanggap darurat pada masyarakat dan sukarelawan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab	V	V	V	V	

						Bogor/Kab Karawang/CSR						
						2. Pengerahan sukarelawan pada kebencanaan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Penggalangan dana	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
3. Hukum	Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan	1. Perlindungan Anak dan Perempuan	1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menangani kasus hukum anak dan perempuan	1. Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam menangani kasus hukum anak dan perempuan	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menangani kasus hukum anak dan perempuan	1. Pelayanan, pemetaan potensi dan fasilitasi peningkatan kerja sama antar lembaga dan jaringan kelembagaan penanganan korban kekerasan dan perlindungan anak dan perempuan	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Penyuluhan hukum perlindungan anak dan perempuan dan gelar kreatifitas anak dan perempuan	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

	2. Demokrasi dan HAM	1. Kualitas demokrasi dan HAM	1. Belum optimalnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dan pelaksanaan HAM	1. Pendidikan demokrasi dan HAM	1. Penyuluhan dan program pendidikan demokrasi dan HAM, bagi aparat maupun masyarakat	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	3. Tata Kelola Informasi Birokrasi	1. Peningkatan Layanan Administrasi pemerintahan berbasis perdesaan	1. Belum optimalnya layanan administrasi pemerintahan berbasis perdesaan	1. Peningkatan pemahaman e-Gov bagi perangkat desa	1. Program sosialisasi Awareness tentang pentingnya e-gov bagi perangkat desa	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
2. Peningkatan Iliterasi komputer/teknologi informasi bagi perangkat desa				1. Program pelatihan komputer/teknologi informasi bagi perangkat desa	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				2. Pelatihan manajemen informasi perdesaan bagi perangkat desa	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
3. Peningkatan layanan administrasi pemerintahan				1. Pengembangan website pemerintahan untuk menyediakan layanan dan informasi kepada masyarakat	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
4. Efektifitas dana desa				1. Penyuluhan hukum dana desa	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				2. Pendampingan penggunaan dan pelaporan dana desa	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		

			2. Peningkatan layanan publik	1. Belum optimalnya layanan publik	1. Meningkatkan kualitas layanan publik	1. Pembangunan web dan layanan publik berbasis teknologi informasi	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
					2. Meningkatkan layanan pajak dan perijinan	1. Penyuluhan tentang pajak dan perijinan, dan pembangunan layanan berbasis teknologi informasi	Unsada/Unkris/UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
		4. Budaya dan etika	1. Pengembangan budaya dan etika	1. Merosotnya budaya dan etika masyarakat	1. Meningkatkan budaya dan etika masyarakat	1. Aksi gelar budaya daerah dan etika	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
						2. Penyuluhan etika dan perilaku menyimpang pada generasi muda	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
4. Kesejahteraan Rakyat	Pembangunan Masyarakat	1. Meningkatkan pendidikan	1. Peningkatan kualitas pendidikan	1. Masih rendahnya tingkat pendidikan	1. Meningkatkan kepersertaan didik	1. Penyuluhan kepada orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan pola asuh anak	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
						2. Pendampingan program pendidikan usia dini	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
				2. Sarana prasarana pendidikan belum optimal	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	1. Aksi bersama pembenahan sarana dan prasarana pendidikan	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		

					2. Penyuluhan dan pelatihan pada guru dan siswa untuk mandiri memenuhi sarana/prasana pendidikan yang sesuai guna mendukung belajar mengajar	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
			3. Perlunya pengembangan sistem pendidikan berbasis kearifan lokal/tradisi dan kewirausahaan	1. Pembentukan belajar kelompok mandiri	1. Pembinaan Kelompok belajar Seni Budaya Lokal	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V		
						2. Pembinaan Baca Tulis Al Quran	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
						3. Pelatihan soft skill dan hard skill ekstra kurikuler bagi siswa	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
					2. Sistem Belajar mengajar	1. Pelatihan Metode Pembelajaran bagi masyarakat untuk menjadi tenaga pendidik tradisi	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
							2. Pelatihan manajemen pendidikan terhadap pendidik tradisi	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V

			3. Pelatihan Kewirausahaan	1. Pelatihan Kewirausahaan bagi Pendidik Tradisi	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Pelatihan Keterampilan pemanfaatan/pengolahan produk lokal	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
	2. Meningkatkan standar hidup	1. Meningkatkan daya beli	1. Rata2 daya beli masyarakat masih rendah	1. Peningkatan pendapatan masyarakat	1. Pendampingan kewirausahaan masyarakat	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
					2. Penguatan kelembagaan untuk usaha bersama	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
	3. Pemberdayaan Masyarakat	1. Peningkatan produktivitas	1. Masih rendahnya produktivitas masyarakat	1. Peningkatan produktivitas masyarakat	1. Pendampingan program dana bergulir	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
					2. Pendampingan upaya ekonomi kreatif dan peningkatan kualitas hasil	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
					3. Pendampingan akses pemasaran	Unsada/Unkris/UIA/STIE Swadaya/AKP/AAB/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab	V	V	V	V

					Bogor/Kab Karawang/CSR					
4. Meningkatkan harapan hidup	1. Peningkatan kesehatan	1. Tingkat kesehatan masyarakat belum optimal	1. Peningkatan layanan kesehatan	1. Pelatihan manajemen puskesmas	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
			2. Peningkatan kesadaran hidup sehat	1. Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				2. Penyuluhan Gizi Seimbang, Pola makan sehat, keanekaragaman makanan	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
				3. Demplot taman gizi, Toga	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
		2. Sarana prasarana kesehatan belum optimal	1. Peningkatan sarana dan prasarana puskesmas	1. Pelatihan keterampilan perawat puskesmas (Perkesmas)	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
		3. Jaminan kesehatan belum optimal	1. Pembenahan manajemen jaminan kesehatan	1. Penyuluhan KJS, BPJS-kesehatan	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
		2. Keluarga Berencana	1. Laju pertumbuhan penduduk masih tinggi	1. Menurunkan laju pertumbuhan	1. Kampanye Keluarga Berencana	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V
	2. Kesadaran masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana menurun		1. Peningkatan kepersertaan KB aktif	1. Penyuluhan manfaat dan kepedulian KB	UIA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

7. Pembangunan Kelautan	Peningkatan Pembangunan kelautan	1. Pemberdayaan nelayan	1. Peningkatan pemberdayaan nelayan	1. Masih rendahnya produktivitas nelayan	1. Peningkatan produktivitas nelayan	1. Pelatihan pengolahan hasil tangkapan	Unsada/UIA/DKI/Kab Bekasi/Kab. Karawang/CSR	V	V	V	V	
						2. Gerakan konsumsi ikan	Unsada/Unkris/UIA/ STIE Swadaya/AKP/ AAB/ABA/DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	
		2. Regulasi kelautan	1. Regulasi reklamasi	1. Perlunya regulasi tentang reklamasi	1. Penyusunan regulasi reklamasi	1. Deseminasi regulasi reklamasi	Unsada/UIA/DKI/Kab Bekasi/Kab. Karawang/CSR	V	V	V	V	
8. Kewilayahan	Kewilayahan	1. Retensi Kewilayahan	1. Kesepahaman antar wilayah	1. Masih adanya permasalahan antar wilayah	1. Penyusunan kesepahaman antar wilayah	1. Diseminasi Penyusunan kesepahaman antar wilayah	Unsada/Unkris/UIA/ DKI/Kota Bekasi/Kab Bekasi/ Kab Pwkt/Kab Bogor/Kab Karawang/CSR	V	V	V	V	

4.2. Program Kerja PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi

Program Kerja dan kegiatan PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi disusun dalam Rencana Strategis PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi masing-masing yang merupakan turunan dari Renstra PPM Universitas. Unit Kerja/Fakultas/Program Studi merupakan penanggung jawab kegiatan sesuai dengan bidang dan kompetensinya, yang mana pada pelaksanaannya dilakukan secara multi disiplin. Koordinasi pelaksanaan dilakukan oleh LPPM yang bertanggungjawab terhadap Rektor.

4.3. Indikator Kinerja Program PPM Universitas Borobudur

Indikator kinerja PPM kewilayahan dan kemitraan diukur berdasarkan:

- a. Peningkatan Kesejahteraan,
- b. Peningkatan Kesehatan, dan
- c. Pendidikan Masyarakat

Secara khusus, Indikator kinerja PPM Universitas Borobudur diukur sesuai dengan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan oleh DRPM DIKTI meliputi :

- a. Standar Hasil : penyelesaian masalah di masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan Ipteks, bahan pengayaan sumber belajar
- b. Standar Isi : kedalaman dan keluasan materi yang bersumber dari hasil penelitian dan pengembangan Ipteks
- c. Standar Proses : perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana/profesional pendidik masyarakat, masyarakat dan lingkungan
- d. Standar Penilaian : minimal memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel, transparan, dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi, proses. Tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, teratasinya masalah, terciptanya produk

- e. Standar Pelaksana : menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman sasaran kegiatan.
- f. Standar Sarana dan Prasarana : fasilitas yang dimanfaatkan untuk pengabdian masyarakat memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.
- g. Standar Pengelolaan : LPPM melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Standar Pendanaan : penyediaan dana oleh Universitas Borobudur untuk aktivitas maupun manajemen kelembagaan pengabdian kepada masyarakat

Pengukuran indikator berdasarkan prosentase pelaksanaan kinerja pada standar-standar yang telah ditetapkan dengan baseline kegiatan tahun 2016 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Indikator Kinerja

No	Indikator Kunci Kinerja	Baseline 2016 %	2017	2018	2019	2020	2021
1	Standar Hasil	40	50	60	70	80	90
2	Standar Isi	40	60	80	100	100	100
3	Standar Proses	40	80	100	100	100	100
4	Standar Penilaian	40	80	100	100	100	100
5	Standar Pelaksana	40	80	100	100	100	100
6	Standar Sarana Prasana	40	50	60	70	80	90
7	Standar Pengelolaan	40	80	100	100	100	100
8	Standar Pendanaan	40	80	100	100	100	100

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PPM
UNIVERSITAS BOROBUDUR

5.1. Pola Pelaksanaan

Realisasi Rencana Strategis PPM Universitas Borobudur sangat bergantung pada ketersediaan dana. Oleh karena itu, dalam RENSTRA PPM ini disusun estimasi kebutuhan dan rencana perolehan pendanaan dari beberapa sumber dana yang mungkin. Pelaksanaan program RENSTRA PPM Universitas Borobudur ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Alokasi dana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur
2. Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari Ristek Dikti yang terdiri dari skim Iptek Bagi Masyarakat, Iptek Bagi Kerwirausahaan, Iptek Bagi Produk Ekspor, Iptek Bagi Produk Unggulan Daerah, Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus, Iptek Bagi Wilayah, Iptek Bagi Wilayah antar PT-CSR dan PT-Pemda-CSR, Iptek Bagi Desa Mitra, Program Hi-Link, Program KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Dana Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat dari PEMDA
4. Dana Hibah dari Kementerian dan Instansi terkait
5. Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan
6. Dana kemitraan Perguruan Tinggi dan dana mandiri Fakultas dan lainnya.

Skema program PPM Universitas Borobudur pada TA 2016-2021 dibuat berdasarkan sumber dana di atas dan sesuai dengan prioritas, program serta sifat perencanaan, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Alokasi dana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur
 - Mewujudkan PPM berlandaskan road map program dan kegiatan PPM yang tercantum pada RENSTRA PPM Universitas Borobudur, dengan catatan bahwa topik PPM unggulan Universitas Borobudur tidak hanya berkepentingan untuk Universitas Borobudur.
 - Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.

2. Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari Ristek Dikti
 - Mewujudkan PPM berlandaskan skim PPM nasional Ristek Dikti
 - Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.
 - Menyelesaikan sebagian masalah nasional berdasarkan kompetensi dosen Universitas Borobudur
 - Pengembangan dan penguatan keilmuan di tingkat laboratorium
 - Meningkatkan kerjasama Internasional
 - Penguatan implementasi hasil riset ke pengguna (level industri maupun masyarakat) dengan memperhatikan permintaan dan keperluan pengguna.
 - Penguatan kemitraan dan komersialisasi hasil PPM

3. Dana Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat dari PEMDA
 - Mewujudkan PPM berlandaskan skim anggaran Pemda
 - Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.
 - Menyelesaikan sebagian masalah wilayah berdasarkan kompetensi dosen Universitas Borobudur
 - Pengembangan dan penguatan keilmuan di tingkat laboratorium
 - Meningkatkan kerjasama nasional
 - Penguatan implementasi hasil riset ke pengguna (level industri maupun masyarakat) dengan memperhatikan permintaan dan keperluan pengguna.
 - Penguatan kemitraan dan komersialisasi hasil PPM

4. Dana Hibah dari Kementrian dan Instansi terkait
 - Mewujudkan PPM berlandaskan Program dan kegiatan pada RENSTRA PPM Universitas Borobudur

- Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.
 - Mengembangkan PPM Lintas keilmuan antar Perguruan Tinggi/badan litbang untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat melalui PPM kemitraan.
 - Mengoptimalkan koordinasi dengan Organisasi Profesi maupun Jaringan Peneliti Nasional pada level nasional maupun regional.
5. Dana Riset Kerjasam Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan-perusahaan
- Mewujudkan PPM berlandaskan program dan kegiatan yang tercantum pada RENSTRA PPM Universitas Borobudur
 - Menjembatani PPM Perusahaan-Perusahaan dengan masyarakat dengan dana CSR
 - Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.
 - Diseminasi hasil PPM Universitas Borobudur ke Institusi/Perusahaan dalam dan luar negeri
 - Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan Institusi/Perusahaan dalam dan luar negeri
6. Dana kemitraan Perguruan Tinggi dan dana mandiri Fakultas dan lainnya
- Mewujudkan PPM Fakultas berlandaskan program dan kegiatan yang tercantum pada RENSTRA PPM Universitas Borobudur
 - Meningkatkan kinerja dosen (prodikmas) Universitas Borobudur untuk mengarah kepada peningkatan kualitas PPM serta pencapaian luaran terukur.
 - Memperkuat kerjasama antar Perguruan Tinggi khususnya di bidang PPM
 - Mengimplementasikan hasil riset Fakultas pada masyarakat

Jumlah dana yang dibutuhkan dan perkiraan dana yang dapat diperoleh selama kurun waktu 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Nominal Kebutuhan Dana dan Perkiraan Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		(Juta Rp)											
		B	R	B	P	B	P	B	P	B	P	B	P
1	PT	500	200	500	150	500	300	500	400	500	500	800	800
2	DIKTI	200	0	200	200	400	400	600	600	800	800	1000	1000
3	PEMDA	200	30	200	100	200	100	200	100	200	100	800	800
4	Kementrian/ Instansi	200	40	200	200	400	400	600	600	800	800	1000	1000
5	CSR	200	40	200	200	400	400	600	600	800	800	1000	1000
6	Kemitraan/ Fakultas	200	60	250	100	250	150	250	200	250	250	400	400
	Jumlah	1500	370	1550	950	2150	1750	2750	2500	3350	3250	5000	5000

Keterangan :

1. B = kebutuhan
2. R = realisasi
3. P = perkiraan dana yang dapat diperoleh

5.2. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan PPM

5.2.1. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi pelaksanaan Rencana Strategis PPM Universitas Borobudur dilakukan pada setiap tahap sesuai tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal
2. Penyiapan reviewer
3. Evaluasi Proposal
4. Seminar Pembahasan Proposal
5. Penetapan Proposal yang Didanai
6. Kontrak Pelaksanaan PPM
7. Monitoring dan evaluasi Internal/Monitoring Kemajuan Pelaksanaan PPM
8. Evaluasi pelaporan hasil PPM
9. Seminar/Pameran/Publikasi Hasil PPM
10. Penjaminan Mutu dan Implementasi Tindak Lanjut PPM

11. Evaluasi Dampak PPM pada Masyarakat Mitra

Setiap tahapan di atas disusun SOP (*Standard Operational Procedure*) untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan.

5.2.2. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Pola diseminasi atau penyebarluasan hasil luaran kegiatan PPM Universitas Borobudur dilakukan dengan metode deseminasi, publikasi, HAKI (Hak Kekayaan Intelektual), Produk, dan Mitra

1. Deseminasi antara lain:
 - a. Seminar Hasil PPM baik regional, nasional maupun internasional
 - b. Pameran hasil PPM
2. Publikasi, antara lain:
 - a. Penulisan laporan yang didokumentasikan
 - b. Penulisan artikel dalam jurnal (lokal, nasional, internasional), buku/panduan/modul, profil badan/unit usaha, katalog ber ISBN
 - c. Tulisan/berita media masa (koran, majalah, tabloid, TV, atau media online)
3. HAKI, Produk dan Kemitraan
 - a. Paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu
 - b. Produk tersertifikasi, produk terstandarisasi (SNI, ekspor)
 - c. Mitra berbadan hukum, unit usaha berbadan hukum

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Pengabdian Kepada Masyarakat disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Borobudur yang bersifat sinergis dan multidisiplin. Atas tersusunnya dokumen ini, diharapkan pelaksanaan program PPM di Universitas Borobudur lebih terarah, dan bermanfaat banyak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.